

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah terlihat dari kurangnya antusiasme, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran sejarah masih belum menarik minat siswa untuk belajar secara aktif. Hal ini terlihat dari temuan peneliti yang mengungkapkan bahwa siswa di SMAN 4 kota madiun saat pembelajaran Sejarah kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi Pelajaran (Damayanti, 2026).

Salah satu penyebab rendahnya minat belajar siswa sering terjadi ketika guru masih menggunakan ceramah yang mendominasi dan media pembelajaran yang kurang menarik (Vebrianto & Anwar, 2025). Ketika Guru masih menggunakan media konvensional seperti *power point* yang membuat siswa pasif dan bosan (Aprilia et al., 2023). Kondisi ini membutuhkan media pembelajaran yang bisa melibatkan siswa secara aktif. Salah satu media yang cocok adalah *Wordwall*. *Wordwall* adalah platform berbasis web dengan berbagai aktivitas interaktif seperti kuis, mencocokkan gambar, dan permainan edukatif (Sari et al., 2023). Media ini bisa menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa secara langsung.

Beberapa penelitian tentang *Wordwall* di SMA sudah pernah dilakukan. Hartanto & Adha (2023) menemukan bahwa *Wordwall* membuat siswa jauh lebih berminat belajar Pelajaran Sejarah. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan

tertarik saat menggunakan *Wordwall*. Aprilia et al. (2023) di SMA Ma'arif NU Pandaan melaporkan *Wordwall* berbasis website menciptakan pembelajaran interaktif, menyenangkan, dan tidak membosankan, sehingga minat dan keaktifan siswa meningkat. Duli et al. (2025) di SMA Negeri 7 Banjarmasin menunjukkan *Wordwall* tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga kemampuan berpikir kritis siswa.

Perkembangan penelitian terbaru menunjukkan penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran semakin banyak diarahkan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Syarief et al. (2025) menemukan bahwa media pembelajaran *Wordwall* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik di SMA Negeri 7 Bandung dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Wordwall* tidak hanya digunakan sebagai media permainan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun ketertarikan siswa dalam pembelajaran sejarah.

Penelitian lain oleh Hidayat et al. (2024) di SMA Negeri 1 Malang menunjukkan bahwa penerapan web *Wordwall* berdampak positif terhadap minat dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Temuan ini memperlihatkan bahwa *Wordwall* mampu menciptakan tantangan dan interaksi yang menarik sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran sejarah. Maka dari itu, *Wordwall* mulai dipandang sebagai media yang efektif untuk mengatasi pembelajaran sejarah yang cenderung pasif.

Selain itu, Novitasari et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan model *game based learning* berbasis *Wordwall* pada siswa SMA Negeri 3 Kota Jambi

dapat meningkatkan minat belajar sejarah secara bertahap dari siklus I sebesar 58,2%, siklus II sebesar 69,4%, hingga siklus III mencapai 87,3%. Hasil ini menegaskan bahwa Wordwall dapat membantu siswa menjadi lebih fokus, lebih tertarik, dan lebih terlibat dalam pembelajaran sejarah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sejarah SMAN 4 Kota Madiun pada 10 Mei 2026, media *Wordwall* belum pernah digunakan di sekolah tersebut. Guru masih menggunakan cara mengajar dengan ceramah dan media *power point*. Pemilihan media ini didasarkan pada penyesuaian dengan karakteristik dan kondisi siswa di kelas. Hasil minat belajar siswa sebesar 60%. (Damayanti, 2026).

Dari berbagai penelitian terdahulu, ada beberapa celah yang ditemukan. Penelitian terdahulu tentang Wordwall dalam pembelajaran sejarah umumnya masih berfokus pada minat belajar secara umum, aktivitas belajar, motivasi, atau berpikir sejarah, belum secara khusus fokus pada minat belajar siswa. Penelitian yang mengaitkan Wordwall dengan materi peninggalan sejarah masa Islam masih sangat terbatas. Maka masih ada celah penelitian untuk menguji pengaruh Wordwall berbasis peninggalan sejarah masa Islam terhadap minat belajar siswa di SMAN 4 Kota Madiun.

Pemilihan media Wordwall berbasis peninggalan masa islam dalam penelitian sebagai upaya meningkatkan minat belajar pada pembelajaran sejarah siswa SMAN 4 Kota Madiun. Penerapan media wordwall ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan di lapangan. *wordwall* mendorong

siswa dalam proses pembelajaran berlangsung untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan media pembelajaran Wordwall berbasis peninggalan sejarah masa Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Madiun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media Wordwall berbasis peninggalan sejarah masa Islam dalam pembelajaran sejarah pada siswa SMAN 4 Kota Madiun?
2. Apakah terdapat pengaruh media Wordwall berbasis peninggalan sejarah masa Islam terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran sejarah di SMAN 4 Kota Madiun?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media Wordwall berbasis peninggalan sejarah masa Islam dalam pembelajaran sejarah pada siswa SMAN 4 Kota Madiun.
2. Untuk mengetahui pengaruh media Wordwall berbasis peninggalan sejarah masa Islam terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran sejarah di SMAN 4 Kota Madiun.

E. Kegunaan Peneliti

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperkaya kajian ilmu pendidikan, khususnya dalam penggunaan media Wordwall berbasis peninggalan sejarah masa Islam pada pembelajaran Sejarah untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran *Wordwall* berbasis peninggalan sejarah masa Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran dari guru kepada siswa, yang berfungsi mempermudah pemahaman siswa serta membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif.

2. Media Pembelajaran Wordwall

Media pembelajaran Wordwall adalah platform pembelajaran berbasis digital yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif seperti kuis, mencocokkan gambar, dan permainan edukatif yang dapat diakses

melalui perangkat elektronik dan bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan keterlibatan siswa.

3. Peninggalan Sejarah

Peninggalan sejarah adalah warisan dari masa lampau, baik berupa benda, bangunan, maupun tradisi, yang masih ada hingga saat ini dan memiliki nilai historis, budaya, serta edukatif sebagai sumber pembelajaran.

4. Sejarah Islam

Sejarah Islam adalah kajian tentang perkembangan agama, masyarakat, dan peradaban Islam sejak kemunculannya hingga penyebarannya di berbagai wilayah, yang mencakup berbagai peristiwa, tokoh, dan hasil kebudayaan yang memberikan pemahaman mengenai kontribusi Islam terhadap perkembangan kehidupan sosial dan budaya.

5. Peninggalan Sejarah Masa Islam

Peninggalan sejarah masa Islam adalah warisan bersejarah yang berkaitan dengan penyebaran dan perkembangan agama Islam di Indonesia, seperti masjid kuno, makam ulama, keraton, naskah kuno, dan berbagai artefak budaya lainnya yang bernilai historis dan edukatif.

6. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah adalah proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa memahami peristiwa masa lalu beserta makna, nilai, dan keterkaitannya dengan kehidupan masa kini, serta membentuk

kesadaran sejarah dan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran yang interaktif dan bermakna.

7. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan atau ketertarikan siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar, yang ditandai dengan perasaan senang, ketertarikan terhadap materi, penerimaan terhadap pembelajaran, dan keterlibatan aktif dalam proses belajar sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

8. Siswa SMA

Siswa SMA adalah peserta didik pada jenjang pendidikan menengah yang berada pada tahap perkembangan remaja dengan kemampuan berpikir yang semakin matang, serta diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kritis dalam proses pembelajaran.